

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan pepatah dari Arab Saudi, karier abadi seorang muslim adalah dai.¹ Artinya, posisi muslim mencerminkan bagaimana keadaannya dalam mendakwahkan islam. Dengan posisi tersebut, maka seluruh aktivitas kehidupan seorang muslim merupakan mimbar atau media dakwah, baik yang tercermin dalam kata, sikap maupun perilaku.

Dalam agama islam terdapat tiga hal yang tidak dapat dipisahkan yang harus dimiliki seorang muslim pada saat seorang muslim atau dai berkewajiban untuk menyebarkan kebaikan islam pada lingkungannya atau masyarakat luas yakni iman, islam, dan ihsan.² Ihsan merupakan wujud nyata dari keimanan dan keislaman seorang muslim dalam lingkungan sosial, yang berarti seorang muslim harus melakukan tindakan dan perbuatan baik kepada masyarakat disaat seorang muslim menyatakan kesaksian bahwa tiada tuhan selain Allah. Jika keadaan memang demikian, maka proses dakwah yang harus digencarkan adalah membentuk karakter dan mentalitas seorang muslim yang bermoral dan berbudi pekerti luhur.

Sebagai seorang muslim, mestinya kesadaran di atas dapat tertanam kuat bahwa bersikap ihsan adalah sebuah bentuk tanggung jawab sebagai seorang

¹ Kurdi Mustofa, *Dakwah di Balik Kekuasaan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal: 27.

² Ibid, hal: 29

muslim. Dimana seorang muslim dapat memberikan peringatan kepada umat atau masyarakat lain dengan berlandaskan Al-Qur'an dan hadis Rasulullah. Hal ini dikarenakan menjadi dai atau juru dakwah diibaratkan agen sosial nilai-nilai islam.

Berdakwah merupakan kegiatan *Amar Makruf Nahi Munkar*, yaitu suatu aktifitas mengajukan atau memerintah kepada manusia untuk berbuat baik dan mencegah perbuatan munkar. Kegiatan tersebut merupakan upaya untuk mengontrol kehidupan umat manusia yang didasarkan pada firman Allah SWT.³



Artinya: “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyeru kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang mungkar, merekalah orang-orang yang beruntung” (Qs.Al-Imron:104)

Di zaman yang semakin maju ini, dakwah tidaklah cukup disampaikan dengan lisan belaka. Tanpa bantuan alat-alat modern yang sekarang ini atau yang biasa disebut dengan alat-alat komunikasi massa, yaitu pers (percetakan), radio, film, talkshow dan televisi. Maka dakwah lisan yang terucapkan dari manusia hanya dapat menjangkau jarak yang sangat terbatas, sedangkan dengan alat komunikasi massa dapat mempermudah penyiaran

³ Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahnya* (Jakarta:PT Intermasa, 1992), hal.93

dakwah dari keterbatasannya waktu dan ruang. Hal ini dikarenakan, pada setiap massa atau zaman terdapat tantangan yang berbeda-beda bagi perkembangan dakwah. Seperti halnya para dai saat ini, para dai dihadapkan dengan persaingan yang kian ketat dengan berbagai agen perubahan sosial dan kemasyarakatan. Para dai ditantang untuk bersaing dengan agen hiburan global dan para dai tak cukup hanya membacakan kisah-kisah dari Al-Qur'an, sirah Nabi, atau buku-buku keislaman lainnya. Para dai harus mengemasnya dengan memanfaatkan teknologi yang semakin mutakhir.

Dakwah juga tidak hanya sekedar dilakukan dengan cara ceramah. Metode dan pendekatannya harus bisa beragam, agar dapat meliputi segala lingkup kehidupan dan dapat disampaikan sesuai dengan konteksnya. Berdasarkan sumber yang peneliti dapat, arti dalam dakwah adalah panggilan maka berdakwah berarti memanggil.⁴ Maka dari itu pengertian dakwah menurut Drs. H. M. Masyhur Amin adalah suatu aktivitas yang mendorong manusia memeluk agama islam melalui cara yang bijaksana, dengan materi ajaran islam, agar mereka mendapatkan kesejahteraan dunia dan kebahagiaan akhirat.⁵

Dari penjelasan di atas, maka dari itu pesan dakwah dapat disampaikan dari berbagai cara, seperti halnya dalam siaran televisi yang menyiarkan dakwah-dakwahnya, acara siaran radio dengan tema islami, dan juga dapat dilakukan secara langsung dengan mengadakan pengajian akbar dan artikel-

⁴ M. Natsir dan Azhar Basyir, *Ideologisasi Gerakan Dakwah: Episod Kehidupan*, (Yogyakarta: Sippres, 1996), hal: 60.

⁵ Fathul Bahri An-Nabiry, *Meniti Jalan Dakwah Bekal Perjuangan Para Da'I*, (Jakarta: Amzah, 2008), hal: 21.

artikel islam pada media cetak. Meskipun terdapat banyak cara dalam menyampaikan suatu pesan dakwah, yang tetap harus dipertimbangkan adalah informasi yang disampaikan seorang pendakwah harus benar-benar jelas dan dapat dipertanggungjawabkan dalam kebenarannya.

Seperti halnya dalam agen sosial global pada massa ini, sebagai salah satu media massa, acara-acara dalam televisi mempunyai kelebihan-kelebihan sendiri dari media massa lainnya yang sangat efektif dalam menimbulkan sikap, emosi, akhlaq dan tingkah laku manusia. Maka dari itu pentinglah acara-acara yang sedikit mengandung dakwah islam di dalamnya. Hal ini dikarenakan, televisi merupakan salah satu media massa yang sangat populer di lingkungan masyarakat, dan hampir ada di setiap tempat-tempat umum maupun di lingkungan pribadi.

Semakin berkembangnya media massa di era ini, menjadikan setiap manusia tidak lepas dari terpaan setiap media massa yang ada. Terutama pada media televisi, dimana setiap program televisi yang ada akan menjadi sorotan setiap masyarakat dan akan menjadi contoh yang didapat dengan tidak langsung. Hal ini dikarenakan, setiap pertelevisian sudah memiliki setiap program acara masing-masing dengan tema yang berbeda-beda yang dapat ditonton oleh masyarakat dimana saja.

Ditambah lagi, masuknya unsur moral dan etika yang harus ada bagi setiap program acara yang berlangsung adalah salah satu pilihan bagi masyarakat untuk dapat memilah program acara yang berkualitas sesuai dengan umur, kebutuhan, dan sifatnya. Contoh, program dewasa hanya khusus

bagi orang dewasa dan anak-anak haruslah melihat acara khusus bagi anak-anak.

Seperti halnya dalam acara ajang pemilihan miss muslimah yang diselenggarakan oleh stasiun swasta Indonesia atau ANTV pada tahun 2013. Dalam acara ini, miss muslimah merupakan ajang pemilihan duta muslimah dunia kategori “World Muslimah 2013” di Indonesia yang beraliran bagi agama islam dan dikhususkan bagi kaum wanita muslimah di dunia.

Miss Muslimah 2013 merupakan salah satu ajang show wanita-wanita muslim yang mengajarkan bagi kaum hawa untuk berhijab dan menutup auratnya. Selain itu, ajang show ini merupakan salah satu acara yang terdapat pesan dakwah atau ajaran islam yang mendasari tentang kaidah islam bagi wanita muslimah dalam menutup auratnya. Meskipun mengikuti ajang show atau dunia modeling, peserta miss muslimah 2013 diwajibkan mengenakan hijab dalam keseharian mereka. Hal ini dikarenakan, dalam ajang show ini dicari wanita muslim yang cerdas, bersahaja, dan benar-benar muslimah yang kaffah. Dalam ajang show ini peserta dinilai dari bagaimana mereka membaca ayat-ayat suci Al Qur’an, dalam kelancaran, kefasihan, dan pelafatan. Selain itu, penilaian tentang pandangan tentang Islam dan dunia modern bagi peserta adalah salah satu bagian dari penilaian dalam menentukan *Miss World Muslimah 2013* seperti halnya penilaian juri saat masa karantina untuk dua puluh finalis yang didapat dari berbagai negara. *Miss World Muslimah* di gelar pada Rabu 18 September 2013 di Jakarta dan di siarkan langsung di ANTV. Penyelenggaraan ajang show miss muslimah 2013 dinilai dari peserta sesuai

dengan kaidah wanita dalam bersikap dan dalam tata cara beretika sesuai ajaran islam.⁶ Acara miss muslimah ini, merupakan media dakwah dalam islam yang dibantu dengan media massa berupa televisi. Dari acara pemilihan wanita muslim yang berbakat ini, tentunya sudah bisa memberikan makna dari pesan dakwah yang ada dalam program miss muslimah 2013.

Dilihat dari permasalahan di atas. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “*Makna Hijab Dalam Program Miss Muslimah 2013 di Antv*”.

B. Rumusan masalah

Berpegang dari konteks penelitian yang dikembangkan di atas, maka fokus penelitian ini adalah pesan dakwah dalam program miss muslimah. Dalam program tersebut tercermin kehidupan wanita muslimah yang dapat menunjukkan pesan-pesan dakwah dalam suatu acara ajang show meskipun setiap finalis memakai hijab. Dari fokus penelitian tersebut diangkat penelitian ini yaitu:

“Bagaimana makna hijab dalam program *miss muslimah* sebagai pesan dakwah?”

⁶<http://muslim-islamiccollection.blogspot.com/2010/09/kertas-kerja-definisi-hukum-dan.html>, (diunduh 4 Maret 2014 pukul 13.20 WIB).

C. Tujuan Penelitian

Bertitik tolak pada fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah “untuk mengetahui makna hijab dalam program *miss muslimah* sebagai pesan dakwah”.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini diharapkan berdaya guna sebagai berikut.

1. Secara Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan tentang cara memahami isi pesan dakwah dalam program *miss muslimah* melalui tanda dan petanda Roland Barthes.
- b. Menjadi salah satu referensi pada penelitian-penelitian tentang program ajang show, jika ditinjau dari sudut pandang isi pesan bukan hanya tujuan komersial saja.

2. Secara Praktis

- a. Bagi peneliti
 - 1) Sebagai persyaratan dalam memperoleh gelar strata satu (S1) di program studi ilmu komunikasi penyiaran islam, fakultas dakwah dan ilmu komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya.
 - 2) Sebagai wahana dalam meningkatkan kompetensi untuk penelitian dan penulisan serta ilmu pengetahuan tentang ajang show.

b. Bagi lembaga

- 1) Sebagai salah satu referensi dan rujukan penelitian semiotik program miss muslimah.
- 2) Membantu mahasiswa untuk memahami pesan dakwah yang tersembunyi dalam program miss muslimah.

E. Definisi Konseptual

Konsep merupakan unsur pokok dari suatu penelitian yang menjelaskan mengenai beberapa konsep yang digunakan dalam penelitian. Penentuan dan perincian konsep sangat penting agar terhindar dari ketidak samaan interpretasi dan kekaburan makna. Penegasan dari suatu konsep yang terplih perlu adanya suatu penjelasan untuk menghindarkan salah pengertian tentang arti konsep yang digunakan peneliti, karena suatu konsep masih perlu diterjemahkan dalam bentuk kata-kata sehingga dapat diukur secara empiris.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti membatasi konsep-konsep sehingga pemahaman menjadi jelas sebagai berikut.

1. Makna Hijab

Makna jilbab atau hijab adalah penutup bagi aurat wanita dalam agama islam.⁷ Makna hijab yang berasal dari bahasa Arab, yang artinya harfiahnya penutup, bisa juga dirtikan dengan jilbab atau kerudung dengan tujuan untuk menutup aurat bagi perempuan muslim. Jilbab berbentuk seperangkat pakaian wanita muslim yang menutupi seluruh aurat

⁷ Syaikh Abdul Hamid Al Bilaly, *Saudariku, Apa Yang Menghalangimu Untuk Berjilbab* Jakarta:Yayasan Al-Sofwa,2000),hal.10

tubuhnya. Tujuan dari pemakaian jilbab ini adalah agar seseorang wanita lebih terhormat dan terjaga.⁸

Hijab adalah salah satu kain yang digunakan seorang wanita muslim dalam menutupi aurat dibagian daerah kepalanya, yang termasuk juga adalah rambut wanita. Hijab ataupun jilbab menurut Muqtadir adalah titel bagi sekumpulan hukum-hukum sosial yang berhubungan dengan posisi wanita dalam sistem islam dan yang disyariatkan Allah SWT. Agar menjadi benteng kokoh yang mampu melindungi kaum wanita, menjadi pagar pelindung, dan pembentuk umat masa depan.⁹

Adapun beberapa syarat – syarat jilbab yang harus dipenuhi bersarkan Muqtadir yaitu:¹⁰

- a. Menutupi seluruh tubuh termasuk wajah dan kedua telapak tangan
- b. Jilbab terbuat dari bahan kain yang tebal dan tidak tipis menerawang
- c. Tidak menjadi hiasan
- d. Tidak disemproti parfum yang dapat membangkikan gairah laki-laki
- e. Tidak menyerupai busana laki-laki

Dari penjelasan di atas, peran hijab ataupun jilbab adalah suatu kewajiban yang harus dikenakan bagi umat wanita muslim dimanapun. Hal ini dikarenakan, hijab dapat menjauhkan zina mata terhadap lelaki yang tidak bisa menjaga pandangannya dan dapat menutupi sebagian aurat yang tidak diperbolehkan dilihat orang lain kecuali muhrimnya.

⁸ Husei Shahab, *Jilbab Menurut Al-Quran Dan As-Sunnah* (Bandung:Mizan, 1998), hal.20

⁹ Ibrahim bin Fathi bin Abd Al-Muqtadir, *Wanita Berhijab VS Wanita Pesolek*, (Jakarta: Amzah, 2007), hal: 29.

¹⁰ Ibid

Memudarnya jilbab dikalangan umat muslim wanita adalah dikarenakan pakaian itu dianggap sudah tidak lagi sesuai dengan perkembangan jaman dan juga membatasi kegiatan wanita.¹¹ Artinya, hijab adalah salah satu pembatas dalam suatu aktifitas-aktifitas tertentu. Namun sebenarnya dalam islam, jilbab atau hijab tidak buakanlah suatu pembatas atau suatu pengecualian dalam mencegah wanita untuk berpartisipasi dalam aktifitas sosial, kebudayaan, atau ekonomi.

Hal ini dikarenakan islam juga tidak pernah melarang wanita untuk mencari ilmu sebanyak-banyaknya, justru hal itu diwajibkan. Karena itu tidak adil jika seorang perempuan dilarang melakukan suatu aktifitas yang diinginkan namun dia mampu melakukan dengan alasan bahwa aktifitas tersebut tidak sesuai dengan kodratnya sebagai perempuan.¹² Jilbab atau hijab tidak pernah membatasi semua kegiatan wanita. Jilbab juga tidak akan mengganggu aktifitas wanita. Banyak tokoh-tokoh wanita, politikus wanita atau apapun profesi seorang wanita yang tetap mempertahankan memakai jilbabnya. Hal itu menunjukkan bahwa jilbab tidak mengganggu aktifitas seorang perempuan.

Pada dasarnya perintah pemakaian jilbab atau hijab tidak akan memberatkan wanita. Dalam islam aturan untuk berpakaian sangat dinamis, artinya bisa terus mengikuti perkembangan model-model pakaian yang sedang digemari saat ini. Islam hanya memerintahkan untuk

¹¹ Murtadho Muthahari, *Hijab Gaya Hidup Wanita Islam* (Bandung: Mizan, 1997), hal.31

¹² M. Haitsham Al-Khayyat, *problematisasi Muslimah di Era Moderen* (Jakarta: Erlangga, 2007) hal.129

memakai pakaian yang tidak memamerkan aurat dan tidak berlebihan.¹³ Artinya, aturan tersebut sangat jelas bahwa islam adalah agama yang dinamis dan tidak memberatkan dalam mengatur kehidupan pemeluknya.

2. Program Miss Muslimah

Ajang show wanita-wanita cantik yang berkumpul dari berbagai daerah dalam rangka mengikuti kontes kecantikan dan ajang kepintaran yang lebih fenomenal di dunia ialah kontes *miss word* atau kontes wanita dunia, namun kali ini ajang show wanita yang akan peneliti kupas adalah ajang show *miss muslimah* atau kontes wanita muslimah. Miss muslimah berbeda dengan dengan *miss word*, hal ini dikarenakan peserta miss muslimah keseluruhannya adalah wanita muslim yang berhijab. Tidak jauh dari kriteria ajang *miss word* yaitu peserta harus memiliki kecerdasan dalam ilmu wawasan dan intelektualnya, peserta memiliki kepribadian yang anggun dan antik, peserta memiliki nilai-nilai kaidah dalam islam yang baik.¹⁴

Dalam tahun 2013 ini, program ajang show yang diadakan di Jakarta adalah ajang show yang diadakan untuk kedua kalinya. Dalam program ajang show ini, menurut Nina Septiani pemenang miss muslimah 2012 dari Indonesia itu membenarkan dalam pernyataannya dalam pembukaan acara miss muslimah 2013 tentang para finalis miss muslimah akan

¹³ Husein Shahab, *Jilbab Menurut Al-quran Dan As-Sunnah* (Bandung: Mizan, 1998), hal.62

¹⁴ <http://muslim-islamiccollection.blogspot.com/2010/09/kertas-kerja-definisi-hukum-dan.html>, (diunduh 4 Maret 2014 pukul 13.20 WIB).

memperebutkan *Crown of Modesty* yang melambangkan suatu kehidupan seorang muslimah untuk keseimbangan hidupnya di dunia yaitu ada hablu minalloh, hablu minnannas, dan hablu minalalam. Maka dari itu untuk memperebutkan *Crown of Modesty* diseleksi wanita yang *smart, beauty of the holly Al-Qur'an*, dan juga harus sholekha.¹⁵

3. Pesan Dakwah

Pesan merupakan hasil kreatifitas seseorang dalam mengurai sebuah makna supaya makna tersebut dapat diterima oleh komunikan karena makna tidak terdapat dalam sebuah pesan melainkan pada komunikan.¹⁶

Jika ditilik dari segi bahasa (*etimologi*), maka dakwah dapat berarti memanggil, mengundang, mengajak, menyeru, mendorong atau memohon.¹⁷ Secara terminology dakwah islam telah banyak didefinisikan oleh para ahli. Sayyid Qutb memberi batasan dengan “mengajak” atau “menyeru” kepada orang lain masuk ke dalam sabil Allah Swt. Bukan untuk mengikuti dai atau sekelompok orang.¹⁸

Sedangkan menurut Muhammad Al-khaydar Husayn dalam kitabnya *ad-da'wat ila al-ishlah* mengatakan dakwah adalah mengajak

¹⁵ <http://muslim-islamiccollection.blogspot.com/2010/09/kertas-kerja-definisi-hukum-dan.html>, (diunduh 4 Maret 2014 pukul 13.20 WIB).

¹⁶ Departemen Pendidikan, *Kamus besar bahasa Indonesia edisi 3*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hal:775-776

¹⁷ Fathul Bahri An-Nabiry, *Meniti Jalan Dakwah Bekal Perjuangan Para Da'I*, (Jakarta: Amzah, 2008), hal: 17.

¹⁸ Wahyu Ilaihi, *Komuikasi Dakwah*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2010), hal: 14.

kepada kebaikan (ma'ruf) dan melarang kepada kemungkaran agar mendapat kebahagiaan dunia dan akhirat.¹⁹

Dari beberap penjelasan di atas, maka dari itu pada inti dari sebuah pesan dakwah yang ada adalah suatu ajakan yang baik untuk menuju kebaikan dengan menyuarakan suatu berita benar adanya menurut syariah islam yang akan disampaikan kepada orang lain.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini dibagi dalam lima bab, yang terdiri dari pendahuluan, kajian pustaka, metodologi penelitian, penyajian data, analisis data, penutup dan kesimpulan. Selanjutnya akan peneliti uraikan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Yang didalamnya mencakup sub pembahasan, antara lain: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian hasil penelitian, definisi konsep, dan sistematika pembahasan.

¹⁹ Faizah dan H.Lalu Muchsin Effendi, Lc, *Psikologi Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media, hal:6.

BAB II : KAJIAN KEPUSTAKAAN

Yang di dalam nya mencakup kajian kepustakaan konseptual yang meliputi materi dakwah, materi hijab, kajian tentang TV, kajian kepustakaan teoritik dan kajian penelitian terdahulu.

BAB III : METODE PENELITIAN

Membahas pendekatan dan jenis penelitan, unit analisis, tahapan-tahapan penelitian, teknik pengumpulan data, sumber data.

BAB IV: PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

Berupa Deskripsi objek penelitian, yakni deskripsi makna hijab dalam program miss muslimah. Sedangkan deskripsi hasil mengenai data dan fakta objek penelitian, terutama yang terkait dengan rumusan masalah yang diajukan awal, yang berarti jawaban atas berbagai masalah yang diajukan tersebut.

BAB V: PENUTUP

Merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran dari hasil pengolahan yang didapat dari bab-bab sebelumnya.